

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penanganan risiko pada rantai pasok sangat diperlukan agar dapat meminimalisasi waktu, dan kinerja yang dikeluarkan dalam aktivitas rantai pasok. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tidak terlepas dari ketidakpastian atau kejadian peristiwa tak terencana yang bisa mempengaruhi aliran bahan dan komponen pada rantai pasok (Svensson, 2000). Aliran atau kegiatan dalam rantai pasok meliputi aliran material, aliran finansial dan aliran informasi. Beberapa kegiatan utama yang masuk dalam klasifikasi manajemen rantai pasok adalah kegiatan mendapatkan bahan baku (*procurement*), kegiatan merancang produk (*product development*), kegiatan merencanakan produksi dan persediaan (*planning & control*), kegiatan melakukan produksi (*production*), dan kegiatan melakukan pengiriman atau distribusi (*distribution*) (Astutik, dkk. 2012). Manfaat manajemen rantai pasok pada suatu perusahaan sangat penting antara lain untuk kepuasan pelanggan, meningkatkan pendapatan, menurunkan biaya, dan membuat perusahaan semakin kuat. Dari berbagai manfaat dapat dibayangkan berbagai keuntungan apabila perusahaan mengelola rantai pasok dengan baik. Oleh karena itu pengelolaan rantai pasok yang baik sangat diperlukan agar dapat mengurangi risiko yang terjadi dalam suatu perusahaan.

PT. Gunung Cahaya Utama adalah perusahaan yang memproduksi pipa paralon, yang berlokasi di Kawasan Industri Terboyo MK-4/ B324 Kecamatan Genuk, Semarang. Jenis pipa paralon yang dihasilkan berupa pipa paralon putih, abu dan falon. Pipa paralon falon merupakan produk hasil daur ulang dari produk yang mengalami kecacatan. Bahan baku pipa paralon berupa serbuk *Polyvinyl Chloride (PVC)*, *Calcium*, dan obat tambahan seperti *OGP/ PVC stabilizer*, *El-wax*, *HST*, *Titanium Dioxide*, *CPE*, *UV*, dan *OCI*. PT. Gunung Cahaya Utama melakukan produksi berdasarkan *make to stock* dan *make to order*. Produksi *Make to order* dilakukan apabila perusahaan-perusahaan lain melakukan subkontak, seperti PT. Sendang Makmur dengan merek lion, PT. Fajar Baru dengan merek

fajar baru, PT. Sinar Sakti dengan merek millenium, PT. Berkah Abadi dengan merek mancini, PT. Wahana Dinamika dengan merek lobster, dan lain-lain.

Setiap aktivitas pada PT. Cahaya Gunung Utama tidak terlepas dari ketidakpastian. Ketidakpastian *internal* merupakan faktor utama pada PT. Cahaya Gunung Utama yang memberikan pengaruh terhadap permasalahan yang terjadi. Beberapa kendala muncul terkait dengan bahan baku, kualitas produk, kuantitas yang tersedia, kurangnya keahlian dan kualifikasi sumber daya manusia dan kegagalan mesin atau *downtime*. Selain ketidakpastian *internal* terdapat ketidakpastian permintaan, dan ketidakpastian dari arah *supplier*. Ketiga ketidakpastian yang terjadi dapat dikatakan sebagai potensi risiko yang dapat mengganggu aktivitas rantai pasok pada PT. Gunung Cahaya Utama.

Berdasarkan studi lapangan yang dilakukan di PT. Gunung Cahaya Utama, diperoleh kejadian risiko sebanyak 25 dan sumber risiko sebanyak 25 yang dapat menghambat aktivitas pada rantai pasok. Hal ini disebabkan karena saat ini PT. Gunung Cahaya Utama belum memiliki manajemen risiko yang secara jelas membahas mengenai usulan pengelolaan risiko beserta panganan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan melihat kondisi perusahaan saat ini, agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai perusahaan perlu melakukan perencanaan rantai pasok yang baik yaitu dengan melakukan identifikasi risiko yang ada pada rantai pasok serta tindakan pencegahannya. Oleh karena itu penelitian ini akan melakukan identifikasi kejadian risiko yang berpotensi timbul pada rantai pasok serta merancang penanganan risiko. Setelah merancang penanganan risiko, peneliti ingin mengetahui bobot tiap-tiap penanganan risiko tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana menganalisis risiko sistem rantai pasok produk pipa paralon pada manufaktur PT. Gunung Cahaya Utama?

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup dari penelitian Tugas Akhir ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di PT. Gunung Cahaya Utama, berlokasi di Kawasan Industri Terboyo MK-4/ B324 Kecamatan Genuk, Semarang pada tanggal 27 february sampai 27 Mei 2017.
2. Objek penelitian sebagai pengambilan data hanya pada PT. Gunung Cahaya Utama
3. Identifikasi risiko rantai pasok yang akan dianalisa dari level supplier manufaktur dan *buyer*.
4. Penyelesaian masalah sampai dengan penentuan bobot penanganan risiko.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian Tugas Akhir ini yaitu menganalisis risiko sistem rantai pasok produk pipa paralon pada manufaktur PT. Gunung Cahaya Utama.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Penelitian Tugas Akhir ini dapat membantu mengetahui kejadian risiko yang berpotensi timbul pada rantai pasok serta melakukan pembobotan tiap-tiap penanganan risiko pada PT. Gunung Cahaya Utama.
2. Bagi peneliti
Menambah wawasan dan kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu dan memperoleh pengalaman praktis dalam mempraktikkan teori-teori yang pernah didapat, baik dalam perkuliahan maupun dalam literatur-literatur yang telah ada.
3. Bagi universitas
Sebagai bahan pengetahuan di perpustakaan yang mungkin dapat berguna bagi mahasiswa Jurusan Teknik Industri pada khususnya, terutama memberikan informasi mengenai metode *House of Risk* dan *Fuzzy A*

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang hal-hal yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini, perumusan masalah yang diteliti, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian, tujuan penelitian, serta sistematika penyusunan laporan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Menampilkan teori-teori dasar yang menjadi acuan dalam melaksanakan langkah-langkah penelitian, berisi mengenai teori yang meliputi definisi dari rantai pasok, model SCOR, konsep-konsep risiko dan manajemen risiko, metode *house of risk*, *fuzzy ANP*, dan langkah-langkah metode *fuzzy ANP* yang digunakan dalam penelitian ini, *literature review*, serta kerangka berpikir dan hipotesa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, objek penelitian, dan tahapan-tahapan penelitian secara sistematis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Tahapan-tahapan tersebut merupakan kerangka yang dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan secara singkat, kondisi dan sistem produksi PT. Gunung Cahaya Utama. Data kuisisioner serta pengolahan data berdasarkan metode *house of risk* dan *fuzzy ANP*. Dalam bab ini juga menjelaskan pembahasan dari hasil pengolahan data yaitu pembahasan hasil *house of risk* dan *fuzzy ANP*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil yang didapatkan pada penelitian Tugas Akhir ini, yang selanjutnya dari kesimpulan tersebut dapat diberikan suatu saran atau usulan kepada pihak perusahaan yang berkaitan dengan manajemen risiko rantai pasok.